

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis paparkan dalam pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana penggunaan narkoba dikalangan anggota polisi.

Terlibatnya oknum Polri dalam kasus penyalahgunaan narkotika bukanlah menjadi hal yang baru diketahui. Banyaknya kasus yang melibatkan oknum Polri sebagai tersangka penyalahgunaan Narkotika tentu menimbulkan pencitraan yang buruk di mata masyarakat terhadap kinerja Polri sebagai penegak hukum. Timbulnya ketidakpercayaan masyarakat terhadap oknum tersebut tentu menjadi hal yang miris untuk dirasakan dimana selama ini masyarakat sangat berharap penuh terhadap Polri untuk dapat melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dalam menciptakan suatu negara yang aman dan sejahtera.

Faktor lemahnya pengawasan dari atasan juga sangat mempengaruhi oknum Polri yang menyalahgunakan Narkotika serta faktor lemahnya mental polisi itu sendiri. Jika dia memiliki mental yang kuat, sebagai penegak hukum dia tidak akan terpengaruh untuk ikut dalam penggunaan maupun pengedaran Narkotika.

2. Upaya apa sajakah yang dilakukan anggota Kepolisian Republik Indonesia Polda Gorontalo dalam mengurangi tindak pidana narkoba dikalangan anggota polisi.

Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan razia ketempat-tempat yang rentan dengan kejahatan tersebut, melakukan test urine terhadap setiap anggota kepolisian serta memperketat pengawasan. Tidak semudah yang dibayangkan, usaha-usaha yang dilakukan dalam penanggulangan kejahatan yang dilakukan oleh anggota polisi tentu mengalami banyak kendala antara lain kurangnya kerja sama dengan masyarakat. Masyarakat juga memiliki fungsi penting dalam pemberantasan kejahatan Narkotika. Partisipasi mereka sangatlah membantu anggota kepolisian untuk mengungkap kejahatan ini. Kurangnya alat yang canggih dan kurangnya jumlah anggota kepolisian juga menjadi salah satu kendala dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan Narkotika.

B. SARAN

1. Seharusnya setiap anggota polisi harus menjalani pemeriksaan test urine setiap enam bulan sekali untuk memantau setiap anggota polisi agar tidak terjerumus dalam penggunaan narkoba dan sebagai anggota kepolisian hendaklah tetap menegakkan hukum dengan sebaik-baiknya. Jangan memiliki mental yang rendah sehingga mudah terpengaruh untuk terlibat dalam penyalahgunaan Narkotika.

Pengawasan terhadap anggota kepolisian harus benar-benar dilakukan dengan baik sehingga tidak ada anggota kepolisian yang lepas dari pengawasan untuk melakukan tindak pidana. Tidak hanya pengawasan dari atasan, pengawasan serta partisipasi dari masyarakat juga sangat berperan penting dalam menanggulangi kejahatan Narkotika oleh oknum Polri karena banyak modus yang dilakukan oleh oknum tersebut sehingga tidak setiap waktu dan tempat diawasi oleh anggota kepolisian yang tidak melakukan kejahatan.

2. Sanksi yang dijatuhkan kepada oknum polisi yang terbukti melakukan tindak pidana baik sanksi yang tercantum dalam Undang-Undang maupun sanksi administratif dari instansi yang bersangkutan haruslah tegas dan benar-benar ditegakkan sehingga tidak ada lagi oknum-oknum yang lain yang berani untuk melakukan kejahatan Narkotika ataupun mengulangi perbuatannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anang Priyanto.2012, *Kriminologi*, Ombak, Yogyakarta.
- Alatas, Husein.2003, penanggulangan korban narkoba. FKUI. Jakarta.
- Aziz Syamsuddin. 2013, *Tindak Pidana Khusus*, Sinar Grafika, Jakarta.
- David Gadd dan Tony Jefferson. 2007, *Kriminologi Psikososial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Julianan Lisa Fr dan Nengah Sutrisna W. 2013, *Narkoba Psikotropika dan Gangguan jiwa*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Makarawo, taufik. 2005. Tinndak pidana narkoba, ghaila indonesia. Jakarta.
- Mardani, 2008, Penyalahgunaan narkoba, PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Moh.Taufik Makarao,Suhasril dan Moh.Zakky A.S. 2005, *Tindak Pidana Narkotika*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Muhammad Mustofa,2013, *Metodologi Penelitian Kriminologi*, Kencana, Jakarta.
- Sadjijono. 2008, *Seri Hukum Kepolisian Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Topo Santoso dan Eva Achjani. 2013, *Kriminologi*, Rajawali, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan .

- Undang-Undang Kepolisian Nomor 2 Tahun 2002
- Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

C. Majalah, Makalah dan Karya Ilmiah

- Fachmy Onder, 2013. Peran Penyidik POLRI Dalam Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (skripsi). Universitas Gorontalo, Gorontalo.

A Purnama Sari R, 2013 Tinjauan Kriminologi Tindak Pidana Peredaran Narkoba di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas I Kota Makassar (Skripsi). Universitas Hasanuddin, Makassar.

D. Internet

<http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2014/03/10/929/Pengertian-Narkoba>.

<http://mochamadrizal119.wordpress.com/akibat-penggunaan-narkoba>

www.tempointeraktif.com.ketika polisi dekat dengan narkoba.

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS



NAMA : DEA DINI FEBRIANI
NIM : 271411019
TTL : GORONTALO, 04 FEBRUARI 1994
FAKULTAS : HUKUM
AGAMA : ISLAM
AYAH : BAMBANG P DJARWADI
IBU : MISTI N SADJAR

B. PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak Bustanul Alfa II Jalan Jendral Katamso Kota Gorontalo pada tahun ajaran 1998
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 44 Jalan Wolter Mongingsidi Kota Gorontalo pada tahun ajaran 2000/2001
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Jalan Sultan Hasanudin Kota Gorontalo jalan pada tahun ajaran 2006/2007
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Gorontalo jalan MH.Thamrin pada tahun ajaran 2008/2009
5. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Fakuktas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum pada tahun ajaran 2011/2012

C. PENGALAMAN

1. Pernah Mengikuti Pengajian di Tempat Pengajian AL IKHLAS

2. Pernah mengikuti Pengajian di Tempat Pengajian AL ANSAR
3. Pernah mengikuti Lomba Gerak Jalan antar sekolah di SDN 44 pada tahun 2005
4. Pernah mengikuti Kegiatan Pramuka Pada Tahun 2007
5. Pernah Mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) UNG Di Kec. Batudaa Pantai
Desa. Lamu pada tahun 2014